

SKRIPSI

PROFIL SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SAYUR DI PASAR PAGI SELASA POLANTAS KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG



HARISA NABILA BALKIS

07021282025078

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PROFIL SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SAYUR DI PASAR PAGI SELASA POLANTAS KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



HARISA NABILA BALKIS

07021282025078

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PROFIL SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SAYUR DI PASAR PAGI
SELASA POLANTAS KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN
SUKARAMI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

HARISA NABILA BALKIS

07021282025078

Pembimbing I

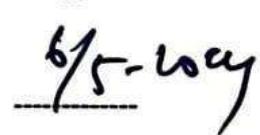
Dr.Ridhah Taqwa

Nip.196612311993031018

Tanda Tangan



Tanggal



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si
Nip.198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PROFIL SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SAYUR DI PASAR PAGI
SELASA POLANTAS KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN
SUKARAMI KOTA PALEMBANG”**

SKRIPSI

**HARISA NABILA BALKIS
07021282025078**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Mei 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP.196612311993031018

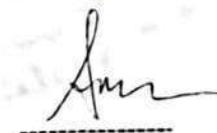
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Abdul Kholek, S.Sos, MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : HARISA NABILA BALKIS
NIM : 07021282025078
JURUSAN : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul

“Profil Sosial Ekonomi Pedagang Sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Mei 2024
Yang buat pernyataan

HARISA NABILA BALKIS
NIM: 07021282025078

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Seseorang Yang Optimis akan melihat adanya kesempatan dalam malapetaka,Sedangkan Orang pesimis melihat Malapetaka dalam
Setiap Kesempatan ”

Nabi Muhammad SAW

“Hiduplah dengan sebuah tujuan.sebarkan cinta dan kebaikan
Temukan kekuatan dalam kesulitan, serta temukan cinta
Dalam Kesederhanaan”

Harisa Nabila Balkis

Atas Rahmat Allah SWT, Skripsi ini,Kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang Tuaku,Papa dan Mama Tercinta
2. Saudara Perempuan,Mbak dan Adik Kesayanganku
3. **Harisa Nabila Balkis**, diriku Sendiri yang telah Semangat untuk Selalu berjuang sampai di titik ini
4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr.Ridhah Taqwa
5. Almameter Tercinta dan Universitas Sriwijaya
6. Sahabat – Sahabat Karibku dan Teman Seperjuanganku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Profil Sosial Ekonomi Pedagang Sayur Di Pasar Pagi Selasa Polantas Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang". tepat pada waktunya .Shalawat beserta salam tidak lupa kita haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus dipenuhi oleh mahasiswa S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam Menyelesaikan Skripsi ini Penulis telah berusaha Semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik .Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dan dukungan , penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk kedua orang tuaku tersayang ,Harisa Persembahkan Skripsi ini untuk Papa dan Mama Tercinta, Terima kasih banyak atas segala doa yang tak pernah terputus, atas segala dukungan, perhatian, cinta serta kasih sayang yang tak terhingga tanpa perjuangan kalian penulis tidak akan bisa berada di titik ini.Namun berkat bimbingan ,Petunjuk dan Nasihat dari semua pihak, Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.Maka dari itu,penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya Kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, keyakinan, keteguhan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Terkhusus kepada kedua orang tua tersayang penulis, Papa dan Mama yang sangat penulis cintai, terima kasih sudah selalu berjuang sepanjang waktu dan tak kenal lelah untuk anak tersayangnya, skripsi ini penulis persembahkan untuk papa dan mama tercinta. Terima kasih selalu memberikan doa untuk anaknya, dukungan yang besar baik secara moril materi, perhatian, kasih sayang, dan telah menjadi penguat untuk terus berjuang serta selalu menjadi tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah Tanpa perjuangan papa dan mama penulis tidak akan sampai dititik ini. Semoga Allah SWT akan selalu mengabulkan segala doa-doa baik papa dan mama serta penulis, aamiin.
3. Kepada Saudara perempuanku tersayang Mba dan Adik ku . terima kasih telah memberikan doa , semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini
4. Yang paling Spesial Terima kasih kepada Diriku Sendiri HARISA NABILA BALKIS. Terima kasih telah mampu bertahan dan berjuang hingga di titik ini, telah mampu menghadapi segala sesuatu yang baik Selalu bisa membangun semangat pada diri untuk

selalu optimis, berambisi dan menjadi kuat, terima kasih telah mampu untuk selalu bangkit dan tak pernah ada hentinya untuk berjuang. Mari teruskan perjuangan ke langkah selanjutnya menuju satu persatu impian yang akan segera terwujud, berjuang untuk memberikan kebahagiaan dan hal terbaik untuk diri sendiri, orang tua, dan orang-orang tersayang lainnya. Let's, prove to the world that you are a star that will continue to shine no matter what the obstacle

5. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr, Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA selaku Selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan
9. Bapak Dr.Ridhah Taqwa Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran yang berguna dalam menyelesaikan Skripsi ini, Terima kasih sudah membantu dan memberikan nasehat masukkan dan membimbing peneliti dengan sabar Semoga Kebaikan Bapak Ridhah dibalas oleh Allah SWT, dan selalu di berikan kesehatan serta kebahagiaan di sepanjang Umurnya , Aamiin.
10. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis dan siap segala dalam mengurus segala administrasi perkuliahan
11. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan Insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan.
12. Kepada Masyarakat serta pedagang Sayur di Pasar Pagi selasa Polantas Kelurahan sukajaya kecamatan Sukarami Kota Palembang Yang telah memberikan Izin kepada Saya untuk melakukan Penelitian.

13. Untuk Geng Ku SQUAD SELU, Sella Agustina , Siti Aprah Sania ,Ranjane .sahabat tersayang penulis juga. Terima kasih telah selalu memberikan dukungan, dan doa untuk penulis Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan akan terwujud .See you guys
14. Teruntuk Teman Anggota Sekelompok KKN ku, Setiap Kebersamaan pasti akan berakhir tapi Kebahagiaannya akan tetap Abadi Dalam Kenangan Indah , 40 hari waktu yang sangat Luar biasa untuk mengenal satu sama lain , Tentunya sangat memorable istimewa di Hati dan ada cerita di setiap photo dengan adanya kenangan di setiap pertemuan.
15. Teruntuk teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2020 terkhususnya Sosiologi Genap atas kebersamaannya Dan sahabat sahabat yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material , terima kasih selama 4 Tahunnya atas semangat dan waktunya

Akhir kata Terima Kasih Banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang Sudah HADIR di dalam proses Skripsi ini , Semoga penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Pembaca dan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam Bidang SOSIOLOGI .

Indralaya, 22 Mei 2024



Harisa Nabila Balkis

NIM.07021282025078

RINGKASAN

PROFIL SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SAYUR DI PASAR PAGI SELASA POLANTAS KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Dalam menganalisis penelitian ini digunakan Teori Tindakan Ekonomi dari Max Weber. Dan Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu profil Sosial Ekonomi pedagang Sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas dan faktor yang mendorong masyarakat sebagai pedagang sayur sehingga mereka memilih pedagang sayur sebagai suatu pekerjaan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui profil sosial ekonomi pedagang sayur, penelitian ini menggunakan Metode yang kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil pedagang sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas mencakup sosial pedagang sayur yang berasal dari latar belakang dan pendidikan yang beragam dengan status sosial yang bervariasi, mereka memiliki Tingkat Pendidikan rendah yang umumnya menjalankan usaha mikro kecil dengan pendapatan yang tidak menentu dengan latar belakang pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya menjalankan usaha berdagang sayur dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. dan Faktor yang mendorong Masyarakat sebagai pedagang sayur berdasarkan kebutuhan ekonomi dan sempitnya lapangan pekerjaan yang dimana ajakan dari teman untuk bekerja sebagai pedagang sayur kepada masyarakat untuk terjun sektor informal dan mendapatkan pendapatan yang bisa meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Profil, Sosial Ekonomi, Pedagang Sayur

Indralaya, 22 Mei 2024
Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIO-ECONOMIC PROFILE OF VEGETABLE TRADERS AT TUESDAY MORNING MARKET, TRAFFIC POLICE, SUKAJAYA VILLAGE, SUKARAMI DISTRICT, PALEMBANG CITY

In analyzing this research, the Economic Action Theory of Max Weber is used. And the problems raised in this study are the Socio-Economic profile of Vegetable traders at the Polantas Tuesday Morning Market and the factors that encourage people to become vegetable traders so that they choose vegetable traders as a job. The purpose of this study is to determine the socio-economic profile of vegetable traders, this study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Profile of vegetable traders at the Polantas Tuesday Morning Market includes social vegetable traders who come from diverse backgrounds and education with varying social statuses, they have a low level of education who generally run small micro businesses with uncertain incomes with educational backgrounds at Elementary School (SD) and Junior High School (SMP) only running a vegetable trading business to meet daily needs. and Factors that encourage people to become vegetable traders based on economic needs and the narrow job market where invitations from friends to work as vegetable traders to the community to enter the informal sector and get income that can improve the family economy.

Keywords: Profile, Socio-Economic, Vegetable Traders

Indralaya, 22 Mei 2024

Approved by,

Advisor



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018



Head of Department Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| RINGKASAN. | ix |
| <i>SUMMARY</i>..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Tujuan Penelitian..... | 14 |
| 1.2.1 Tujuan Umum..... | 14 |
| 1.2.2 Tujuan Khusus..... | 14 |
| 1.3 Manfaat Penelitian..... | 14 |
| 1.3.1 Manfaat Teoritis | 14 |
| 1.3.2 Manfaat Praktis | 14 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2.2. Kerangka Pemikiran | 20 |
| 2.2.1. Profil..... | 21 |
| 2.2.2. Sosial Ekonomi..... | 22 |
| 2.2.3. Pedagang Sayur | 24 |
| 2.2.4. Teori tindakan Ekonomi | 26 |
| 2.3. Bagan Kerangka Pemikiran..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1. Desain Penelitian | 31 |
| 3.2. Lokasi Penelitian | 31 |
| 3.3. Strategi Penelitian..... | 31 |
| 3.4. Fokus Penelitian | 32 |
| 3.5. Jenis dan Sumber Data | 32 |
| 3.6. Penentuan Informan..... | 34 |
| 3.7. Peranan Peneliti | 35 |
| 3.8. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.9. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 38 |
| 3.10. Unit Analisis Data | 39 |
| 3.11. Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 40 |
| | |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 41 |
| 4.1. Gambaran Umum Kota Palembang | 41 |
| 4.2. Gambaran Umum Kecamatan Sukarami | 45 |
| 4.3. Gambaran Umum Kelurahan Sukajaya | 51 |
| 4.3.1. Gambaran Umum Pasar Pagi selasa polantas..... | 55 |
| 4.4. Deskripsi Informan | 55 |
| 4.4.1. Informan Kunci | 56 |
| 4.4.2. Informan pendukung | 57 |
| 4.4.3. Informan Utama | 58 |
| | |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 5.1. Profil sosial ekonomi pedagang sayur | 61 |
| 5.1.1. profil informan pedagang sayur | 63 |
| 5.1.2. Latar belakang sosial pedagang sayur | 64 |
| 5.1.3. Keadaan sosial ekonomi pedagang sayur | 69 |
| 5.2. Faktor yang mendorong masyarakat sebagai pedagang sayur | 77 |
| 5.2.1. kebutuhan ekonomi dan sempitnya lapangan pekerjaan | 81 |
| 5.2.2. lingkungan tempat tinggal..... | 84 |
| | |
| BAB VI KESIMPULAN | 94 |
| 6.1. Kesimpulan..... | |

| | |
|------------------------------|------------|
| 6.2. Saran..... | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 96 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 100 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 Batas wilayah kota Palembang..... | 42 |
| Tabel 3.2 Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk..... | 43 |
| Tabel 4. 1 kepadatan penduduk dan rasio jenis kelamin..... | 45 |
| Tabel 4. 2 Batas wilayah kecamatan Sukarame | 46 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 30 |
| Bagan 5.1 Struktur organisasi kecamatan sukarami..... | 46 |
| Bagan 5.2 Struktur organisasi kelurahan sukajaya..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Peta kota Palembang..... | 41 |
| Gambar 2.1 peta kecamatan sukarami | 46 |
| Gambar 4.1 Peta kelurahan sukajaya | 52 |
| Gambar 4.3 Pasar Pagi Selasa Polantas | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Perkotaan merupakan suatu wilayah berkembangnya kegiatan sosial dan ekonomi, yang tidak berstatus kota madya, aktivitas dan perkembangan kota mempunyai pengaruh terhadap lingkungan fisik (irwan, 2004), kota juga kehidupan manusia yang paling kompleks, dan bersifat terbuka baik secara fisik maupun ekonomi yang permukiman penduduknya relatif besar, padat, permanen dan dihuni orang heterogen yang berbagai ekonomi dan sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat (imam, 1993)

Para pencari kerja disektor informal sudah menjadi alternatif pilihan pekerjaan terhadap angkatan kerja di Indonesia yang biasa di gunakan untuk menunjukkan sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil dan di anggap situasi pertumbuhan kesempatan kerja dengan memasuki kegiatan berdagang dikota terutama untuk mencari kesempatan kerja dan pendapatan memperoleh keuntungan karena mereka berpendidikan rendah, tidak terampil yang mencari investasi yang menguntungkan (Alma 2001:63) dan banyaknya masyarakat memilih usaha berdagang karena mudah dijadikan lapangan bagi masyarakat yang ekonomi rendah dengan usahanya sendiri baik di kota besar maupun kecil. (jayadinata 1999:146).

Pasar Pagi Selasa Polantas merupakan Salah Satu Pasar di kota Palembang, dengan usaha perdagangan sayur dapat di temukan di pasar ini ,Dagang adalah usaha penyaluran barang-barang produksi dari produsen sehingga dapat diterima konsumen akhir (Bintari 2001;46), Walaupun di Pasar ini beragam orang berjualan dilihat dari jenis dagangannya. perkembangan perdagangan dalam berjualan sayur sangat pesat karena mudah dijumpai konsumennya , yang situasi tempat pasar dengan keramaian pembeli untuk berbelanja dan bisa dimanfaatkan untuk Pedagang Sayur mencari rezeki yang halal

Sektor informal Pedagang Sayur mempunyai peranan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian terutama masyarakat yang lemah dan juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang relatif minim. Pedagang

Sayur memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga tidak memungkinkan untuk bekerja di sektor lain dan harus dengan semangat yang gigih dalam menjalankan usahanya (Abu humaidi 2009:58) Dorongan utama simpati adalah ingin mengerti dan kerja sama dengan orang lain dan mengemukakan bahwa kerjasama menentukan kondisi sosial ekonomi pedagang sayur

Tabel 1.2 Status Pekerjaan Formal/Informal

| Status Pekerjaan | Agustus 2020 | Agustus 2021 | Agustus 2022 |
|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Formal | 55,70% | 56,00% | 39,59% |
| Informal | 44,30% | 44,00% | 60,41% |
| Jumlah | 100% | 100% | 100% |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.2 tentang data status pekerjaan yang dikutip dari (BPS 2023) Kota Palembang bahwa bahwa sebagian besarmasyarakat tidak memiliki kemampuan di bidang akademis dan tidak punya skill. Sehingga sebagian besar masyarakat tersebut memilih bekerja dibidang informal yang hanya dengan mengandalkan kemampuan dan alat yang dimiliki tanpa menuntut syarat tertentu seperti yang ada pada saat melamar pekerjaan di sektor formal diantara banyaknya pekerjaan disektor formal dan informal, banyak masyarakat yang memilih bertahan hidup dengan bekerja di sektor informal dibandingkan bekerja di sektor formal memberikan informasi bahwa pada jumlah pekerjainformal pada bulan Agustus tahun 2021-2023 mengalami inflasi sebesar 16,41%..

Pekerjaan di bidang sektor informal dalam penelitian ini yaitu pedagang Sayur Menurut Farida (2011) ,menyatakan bahwa pedagang sayur dapat menunjang ekonomi keluarga yang pendapatannya bisa memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan dengan cara bekerja di sektor informal dengan menjadi pedagang sayur yang bermata pencaharian masyarakatnya dalam menopang ekonomi keluarga .pekerjaan sebagai pedagang sayur tidak hanya dilakukan laki-laki tetapi juga wanita (Siregar 2015) wanita memiliki keuletan yang tinggi dan sabar dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Sektor informal di dukung oleh faktor utama yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat ketrampilan ,pendidikan rendah dan mudah dijangkau oleh masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan

beroperasi pada tempat tertentu di setiap pusat keramaian kota Palembang dengan kondisi sosial ekonomi pedagang sayur yang ada di Pasar Pagi Selasa Polantas . Tenaga Kerja sektor informal menjadi perhatian pemerintah Sumatera Selatan Ada Pedagang Sayur di kota Palembang yang keberadaannya membantu masalah pengangguran dan bisa mencukupi kebutuhan ekonomi .

Pedagang Sayur memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam tercapainya kehidupan yang harmonis aman dan sejahtera (Nuraini 2017) Ekonomi dikatakan sejahtera ketika semuanya terpenuhi dan tentu saja memerlukan sandang pangan dan papan kesehatan dan pendidikan yang masa depan kesejahteraan dilihat apabila sosial ekonomi dapat diwujudkan dengan pendapatan. dan kegiatan dalam membuka usaha menggunakan modal yang relative kecil sebagai sektor informal pedagang sayur juga menyerap tenaga kerja yang cukup *tinggi* .Sektor informal itu penting terutama dalam kemampuan menyerap banyak tenaga kerja dan tidak menuntut tingkat ketrampilan yang tinggi. unit usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan mereka dengan keterbatasan baik modal, fisik, maupun keahlian (Priminingtyas, 2007) Kebutuhan hidup yang harganya terus meningkat mendorong manusia untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pokok maka untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut seorang individu dituntut untuk bekerja sebab bekerja merupakan salah satu cara untuk mempertahankan hidup yang tidak terbatas dan bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki banyak jenis kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya yang dibagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama untuk mempertahankan hidup yang terdiri dari sandang, pangan dan papan serta kesehatan dan pendidikan selain itu juga ada kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan primer seperti perabotan rumah tangga.

Pasar sebagai tempat umum untuk berbelanja dalam kegiatan sosial dan ekonomi yang tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam penawaran harga, yang untuk saling berinteraksi sebagai kelompok masyarakat dan tidak terlepas dari fungsi pasar itu sendiri memiliki hubungan simbiosis mutualisme ,hubungan

sosial yang menjadi modal dalam beinteraksi yang realitasnya di pedagang sayur untuk menarik minat pembeli dalam mendapatkan modal dalam berdagang

(Yuliarti 2011),dalam menjalankan usaha pasti adanya persaingan yang mendapatkan pelanggan dengan memberikan kualitas sayur yang segar dan yang bagus dengan harga terjangkau banyak membuat ketertarikan pelanggan untuk berbelanja (Muhammad 2004) cukup banyak jenis kebutuhan rumah tangga mulai dari bahan-bahan mentah, buah-buahan, sayuran barang-barang perabotan kecil rumah tangga, sembako dan sebagainya.Para pedagang berjuang demi kelangsungan hidup mereka, mereka menjajakan barang dagangan mereka dari dini hari hingga siang hari berharap kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi. Ada pedagang sayur di kota Palembang, salah satunya adalah di Pasar Pagi Selasa Polantas. Sesuai dengan nama Pasarnya, hanya dibuka seminggu sekali setiap hari selasa .tepatnya di jalan letkol adrinansz,kelurahan sukajaya kecamatan sukarami kota palembang. pedagang sayur ini sudah berjualan di kawasan Jalan letkol adriansz sejak tahun 2019 yang lalu dan jumlah mereka terus bertambah setiap tahunnya, mereka menempati emperan-emperan di sekitar Jalan letkol adrinasz tersebut, jenis dagangannya bermacam-macam. Di satu sisi keberadaan pasar Pagi Selasa Polantas sangat membantu masyarakat untuk berbelanja dengan harga yang murah dan tentunya ramai untuk dikunjungi setiap hari Selasa.

Gambar 1.3 Foto Pasar Pagi Selasa Polantas



Sumber :Gambar diambil oleh Peneliti 2024

untuk menunjukkan sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil dan di anggap situasi pertumbuhan kesempatan kerja dengan memasuki kegiatan berdagang dikota terutama untuk mencari kesempatan kerja dan pendapatan

memperoleh keuntungan karena mereka berpendidikan rendah,tidak terampil yang mencari investasi yang menguntungkan (Alma 2001:63) dan banyaknya masyarakat memilih usaha berdagang karena mudah dijadikan lapangan bagi masyarakat yang ekonomi rendah dengan usahanya sendiri baik di kota besar maupun kecil.(jayadinata1999:146).

Pasar Pagi Selasa Polantas merupakan Salah Satu Pasar di kota Palembang,dengan usaha perdagangan sayur dapat di temukan di pasar ini ,Dagang adalah usaha penyaluran barang-barang produksi dari produsen sehingga dapat diterima konsumen akhir ,Modal awal itu faktor penting dalam kegiatan usaha dimana semakin besar modal awal maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha serta umur juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin tua umur pedagang maka produktivitasnya semakin menurun dan kondisi fisiknya semakin lemah sehingga tidak mampu menyumbangkan pendapatan dalam keluarga Menurut Marchaeni dan Manuati (2004), orang yang berpendidikan lebih tinggi mulai dengan pendapatan yang lebih rendah, tapi dengan cepat menyalip mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah, dalam hal lamanya jam kerja menurut Sugeng (2009), menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.profil yang di ungkapkan oleh para ahli dapat di mengerti bahwa pendapat tersebut tidak jauh berbeda bahwa profil adalah suatu gambaran secara garis besar tergantung dari segimana memangdangnya HasanAlwi(2005;40) Profil yang baik bisa di tulis dengan singkat namun jelas dan dapat menggambarkan seseorang atau lembaga secara umum.Profil bisa dibuat tertulis dengan singkat namun jelas dan dapat menggambarkan Seseorang atau lembaga Secara umum.Profil bisa dibuat tertulis baik di kertas atau di website ataupun melalui email elektronik.Pemanfaatan Profil belakangan cukup banyak,misalnya saja dapat di jadikan untuk lamaran kerja, untuk meminjam uang ,untuk memperkenalkan diri memperkenalkan suatu instansi kepada masyarakat (sri Mulyani,1983:1)

Sosial ekonomi menurut (Melly G. Tan dalam Koentjaraningrat 1981) mengatakan bahwa untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan dan penghasilan.

Serta Keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat pemberian posisi ini disertai dengan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status sesuatu hal yang berkaitan dengan tindakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan dan kondisi sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda. Ada yang memiliki kondisi sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi. Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi orang tua yang dinyatakan dalam tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan (Hoeriah 2021).

ekonomi keluarga yang pendapatannya bisa memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan dengan cara bekerja di sektor informal dengan menjadi pedagang sayur yang bermata pencaharian masyarakatnya dalam menopang ekonomi keluarga. pekerjaan sebagai pedagang sayur tidak hanya dilakukan laki-laki tetapi juga wanita (Siregar 2015) wanita memiliki keuletan yang tinggi dan sabar dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Sektor informal didukung oleh faktor utama yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat ketrampilan, pendidikan rendah dan mudah dijangkau oleh masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan beroperasi pada tempat tertentu di setiap pusat keramaian kota Palembang dengan kondisi sosial ekonomi pedagang sayur yang ada di Pasar Pagi Selasa Polantas. Tenaga Kerja sektor informal menjadi perhatian pemerintah Sumatera Selatan. Ada Pedagang Sayur di kota Palembang yang keberadaannya membantu masalah pengangguran dan bisa mencukupi kebutuhan ekonomi.

Pedagang Sayur memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam tercapainya kehidupan yang harmonis aman dan sejahtera (Nuraini 2017) Ekonomi dikatakan sejahtera ketika semuanya terpenuhi dan tentu saja memerlukan sandang pangan dan papan kesehatan dan pendidikan yang masa depan kesejahteraan dilihat apabila sosial ekonomi dapat diwujudkan dengan pendapatan dan kegiatan dalam membuka usaha menggunakan modal yang relative kecil sebagai sektor informal. Kebutuhan hidup yang harganya terus meningkat mendorong manusia untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pokok maka untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut seorang individu dituntut untuk bekerja sebab bekerja merupakan salah satu cara

untuk mempertahankan hidup yang tidak terbatas dan bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki banyak jenis kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya yang dibagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama untuk mempertahankan hidup yang terdiri dari sandang, pangan dan papan serta kesehatan dan pendidikan selain itu juga ada kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan primer seperti perabotan rumah tangga pedagang sayur juga menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Sektor informal itu penting terutama dalam kemampuan menyerap banyak tenaga kerja dan tidak menuntut tingkat ketrampilan yang tinggi. unit usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan mereka dengan keterbatasan baik modal, fisik, maupun keahlian (Priminingtyas, 2007).

kehidupan sosial ekonomi menurut (Soerjono Sukanto 2010) mengemukakan bahwa kondisi sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan suatu perilaku masyarakat sosial dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, seperti pekerjaan atau jabatan orang tua, pendapatan, tingkat pendidikan orang tua, lingkungan pergaulan dan lain sebagainya (Hoeriah 2021 seseorang diukur melalui pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, sedangkan werner memberikan ciri ciri berupa pekerjaan, pendapatan, jenis rumah tinggal dan daerah tempat tinggal (koentjaningrat, 1977:35) Berdasarkan hal ini maka keluarga atau kelompok masyarakat itu dapat digolongkan memiliki sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi (Ridwan, Fitriadi, and Muliadi 2018).

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang mengalami periode perkembangan yang kompleks sebagai kota tradisional, kota kolonial sampai kota modern (Heldayani 2018:1) salah satu kota besar yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Palembang memberikan berbagai peluang dan kesempatan untuk seseorang mengadu nasib mencari kebutuhan penghidupan, kehidupan yang kompleks di suatu kota membuat pemerintah setempat memperhatikan adanya

keberadaan mereka salah satunya adalah pedagang sayur yang biasanya ditemui di pinggir-pinggir jalan.

pedagang sayur dapat lebih mudah untuk dijumpai konsumennya. Situasi tempat dan keramaian dapat dimanfaatkan untuk mencari rejeki halal sebagai pedagang sayur, misalnya sayuran yang dimiliki dapat dipakai sebagai salah satu modal untuk mencari ataupun menambah penghasilan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa sektor informal pedagang sayur mempunyai peranan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian terutama masyarakat ekonomi lemah dan sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang relatif minim, di tempat keramaian hingga tempat-tempat yang dinilai berpotensi untuk menjadi tempat perbelanjaan. mereka hanya berfikir bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk mencari nafkah tanpa mempedulikan hal-hal yang lain. di satu sisi keberadaan pedagang sayur diakui sebagai potensi ekonomi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Pedagang sayur yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar serta menyediakan kebutuhan hidup bagi masyarakat orang yang berpendidikan lebih tinggi mulai dengan pendapatan yang lebih rendah, tapi dengan cepat menyalip mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah, dalam hal lamanya jam kerja menurut Sugeng (2009), menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. berbagai pengertian dan pendapat tentang profil yang diungkapkan oleh para ahli dapat di mengerti bahwa pendapat tersebut tidak jauh berbeda bahwa profil adalah suatu gambaran secara garis besar tergantung dari segimana memangdangnya Sektor informal merupakan unit usaha kecil yang melakukan lapangan pekerjaan dan penghasilan bagi mereka yang terlibat unit tersebut dengan keterbatasan baik dari modal, fisik maupun keahlian dan yang termasuk sektor informal yakni pedagang sayur. Kemampuan sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh faktor-faktor yang ada, faktor utamanya adalah sifat dari sektor ini tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua orang. dalam usaha berdagang ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang

diterima oleh para pedagang dalam menemukan bahwa modal, tingkat pendidikan, jam kerja serta lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Kebutuhan hidup yang harganya terus meningkat mendorong manusia untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pokok. Maka untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut seorang individu dituntut untuk bekerja sebab bekerja merupakan salah satu cara untuk mempertahankan hidup yang tidak terbatas dan bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki banyak jenis kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya yang dibagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama untuk mempertahankan hidup yang terdiri dari sandang, pangan dan papan.

Tabel 1.1 Data Pedagang Sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas

| No | Nama Pedagang Sayur | Jenis Sayuran yang di jual |
|----|---------------------|--|
| 1 | Mida | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur kangkung ,sayur katu,sayur daun ubi |
| 2 | Abdullah | Pedagang menjual berbagai macam sayuran antara lain : sayur kubis , sayur sawi putih , sayur sawi manis , wortel |
| 3 | Leni Marlina | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain :sayur kubis , daun bawang ,wortel |
| 4 | Deddy | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur buncis, sayur sawi pahit,sawi manis, brokoli ,pare, sayur kubis , kacang panjang |
| 5 | Leily | Pedagang menjual berbagai sayur antara lain : sayur kangkung,sayur bayam,sayur sawi |
| 6 | Beta | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain sayur sawi , sayur kesek , sayur daun ubi |
| 7 | Heriyanto | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur kubis , sayur sawi , sayur buncis |
| 8 | David | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur kesek, sayur sawi ,sayur buncis ,sayur kubis , daun bawang |
| 9 | Sarjurry | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur genjer ,sayur bayam , sayur daun ubi |
| 10 | Yanto | Pedagang menjual berbagai macam sayur antara lain : sayur kangkung , sayur kesek , sayur sawi |

Sumber : Diolah peneliti 2024

Sektor informal merupakan unit usaha kecil yang melakukan lapangan pekerjaan dan penghasilan bagi mereka yang terlibat unit tersebut dengan keterbatasan baik dari modal, fisik maupun keahlian dan yang termasuk sektor informal yakni pedagang sayur. Kemampuan sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh faktor-faktor yang ada, faktor utamanya adalah sifat dari sektor ini tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua orang. dalam usaha berdagang ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang dalam menemukan bahwa modal, tingkat pendidikan, jam kerja serta lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Kebutuhan hidup yang harganya terus meningkat mendorong manusia untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pokok maka untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut seorang individu dituntut untuk bekerja sebab bekerja merupakan salah satu cara untuk mempertahankan hidup yang tidak terbatas dan bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki banyak jenis kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya yang dibagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama untuk mempertahankan hidup yang terdiri dari sandang, pangan dan papan serta kesehatan dan pendidikan selain itu juga ada kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan primer seperti perabotan rumah tangga.

Kota membuat pemerintah setempat memperhatikan adanya keberadaan mereka salah satunya adalah pedagang sayur yang biasanya ditemui di pinggir-pinggir jalan. Perkembangan perekonomian suatu negara maupun daerah tidak terlepas dari aktivitas perekonomian masyarakat. Perekonomian tersebut terbentuk dari beberapa sektor usaha baik bersifat formal maupun informal yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan yang layak agar dapat memenuhi kebutuhan hidup juga mensejahterakan anggota keluarga..kesempatan untuk mengembangkan usaha serta umur juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin tua umur pedagang maka produktivitasnya semakin menurun dan kondisi fisiknya semakin lemah sehingga tidak mampu menyumbangkan pendapatan dalam keluarga Menurut Marchaeni dan Manuati (2004), orang yang berpendidikan lebih tinggi

mulai dengan pendapatan yang lebih rendah, tapi dengan cepat menyalip mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah, dalam hal lamanya jam kerja menurut Sugeng (2009), menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

Para pedagang berjuang demi kelangsungan hidup mereka, mereka menjajakan barang dagangan mereka dari dini hari hingga siang hari berharap kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi. Namun, keberadaan pedagang sayur di perkotaan tidak hanya nampak sebagai fenomena ekonomi saja, akan tetapi juga sebagai fenomena sosial yang dapat dipahami melalui karakter peran, interaksi, dan jaringan sosialnya untuk meningkatkan kegiatan penduduk sehingga menyebabkan semakin bertambahnya ruang untuk mendukung kegiatan sektor informal. Sejak terjadi krisis ekonomi yang cenderung beralih pada sektor informal, kegiatan sektor informal salah satunya pedagang sayur, bisa dilihat hampir semua kota-kota besar di Indonesia pedagang sayur berkembang sangat pesat.

Kemampuan Sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh faktor-faktor yang ada, faktor utama adalah sifat dari sektor ini yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat ketrampilan, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh anggota masyarakat atau mereka yang belum memiliki pekerjaan yang dapat terlibat didalamnya, salah satu sektor yang kini menjadi perhatian pemerintah Sumatera Selatan adalah sektor tenaga kerja yang sifatnya informal, sektor kerja informal ini beroperasi pada tempat-tempat tertentu di setiap pusat keramaian kota Palembang. Perkembangan pedagang Sayur dari waktu ke waktu sangat pesat jumlahnya, karena pedagang sayur dapat lebih mudah untuk dijumpai konsumennya, dari pada pedagang resmi yang kebanyakan bertempat tetap, situasi tempat dan keramaian dapat dimanfaatkan untuk mencari rezeki halal sebagai pedagang sayur, misalnya sayuran dengan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki dapat dipakai sebagai salah satu modal untuk mencari ataupun menambah penghasilan, dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa sektor informal pedagang sayur mempunyai peranan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian

terutama masyarakat ekonomi lemah dan sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang relatif minim.

Pembawa status sosial ekonomi masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari kebutuhan pangan yaitu daging, sayuran, beras dan lainnya. Sayuran dalam kehidupan manusia sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi, karena sayuran merupakan salah satu sumber mineral, vitamin, serat, antioksidan dan energi yang dibutuhkan oleh manusia. Peran penting dalam perekonomian pedagang sayur berperan dalam menyalurkan dari petani ke konsumen selain itu pedagang sayur juga berperan dalam menyediakan kebutuhan pokok masyarakat akan sayur – sayuran. Namun tidak semua pedagang sayur memiliki kesejahteraan yang baik masih banyak pedagang sayur yang memiliki pendapatan yang rendah. Tempat pasar yang keramaiannya dapat dinilai seperti objek wisata, mereka hanya berfikir bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk mencari nafkah tanpa mempedulikan hal-hal lain, di satu sisi pedagang sayur diakui sebagai potensi ekonomi yang tidak bisa dipandang sebelah mata, pedagang sayur yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar serta menyediakan kebutuhan hidup bagi masyarakat

Dari jargon latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Profil sosial ekonomi pedagang sayur di pasar pagi Selasa Polantas Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kota Palembang .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti, dapat dirumuskan permasalahan penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana Profil sosial ekonomi pedagang sayur di Pasar pagi Selasa polantas Kelurahan sukajaya Kecamatan sukarami kota Palembang ?
2. Apa faktor yang mendorong masyarakat bekerja sebagai pedagang Sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Profil Sosial ekonomi Pedagang Sayur di Pasar Pagi Selasa Polantas Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin peneliti capai sebagai berikut

1. Untuk mengetahui profil sosial ekonomi pedagang sayur di pasar pagi selasa polantas kelurahan sukajaya kecamatan sukarami kota palembang?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong Masyarakat sebagai pedagang Sayur di pasar pagi selasa polantas kelurahan sukajaya kecamatan sukarami kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Sumbangan Secara konseptual pada kajian Sejenis dan dapat menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Sosial ekonomi ,terutama dalam ilmu sosiologi ekonomi khususnya dalam hal ini berkaitan dengan profil sosial ekonomi pedagang sayur.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, Penelitian ini di harapkan memberikan suatu informasi dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dan pemerintah untuk dapat menjadi acuan kebijakan sebagai upaya mempertahankan Profil sosial ekonomi yang ada di Pasar Pagi Selasa Polantas Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu . Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif,.Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- D. J. Ritzer, G. d. (2004). Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern . Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Dahriani 1995,Potret kehidupan pedagang kaki lima di pantai losari Makassar:Universitas Hasanuddin
- Daniel, M. (2002). Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan. In Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan. Banda Aceh: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis . In I. d. Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis (p. 79). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,..
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto,Soejono.2006 Sosiologi suatu pengantar,jakarta PT grafindo persada

Jurnal

- Aprliani, F. T., & Nurwati, N. (2020). Pengaruh pedagang kaki Lima Dalam Berdagang Metode Penelitian Kualitatif (Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif
- Abdul samat. 2019. “profi; sosial ekonomi pedagang durian di desa sabbang kecamatan sabbang kabupaten luwu utara Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Makassar
- Creswell, J. W. (2016). Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif,.Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

- Daniel, M. (2002). Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan. In Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan. Banda Aceh: Bumi Aksara.
- D. J. Ritzer, G. d. (2004). Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern . Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong, L. J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mariza, Yendri. 2021. “Profil sosial Ekonomi pedagang kaki lima Sunday market manahan solo. Skripsi. : Jurusan Sosiologi FISIP Universitas sebelas maret
- Nofrindo, Rendra. 2020. “potret kehidupan sosial Ekonomi pedagang asongan . Sripsi. Jurusan Sosiologi,perguruan tinggi agama islam ,Maluku
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis . In I. d. Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis (p. 79). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet